

**PERSEPSI, PENGETAHUAN DAN PERILAKU TERKAIT KANKER  
PAYUDARA DAN DETEKSI DINI PEMERIKSAAN PAYUDARA  
SENDIRI (SADARI) DI KALANGAN DOSEN WANITA, KARYAWATI  
DAN MAHASISWI S1 UNIVERSITAS SURABAYA**

Meirisa Sandra, 2012

Pembimbing: (I) A. Adji Prayitno, (II) Anita Purnamayanti

**ABSTRAK**

Berdasarkan hasil riset dari IARC WHO tahun 2008, kanker payudara menduduki peringkat pertama untuk penyakit kanker pada wanita dengan angka kejadian lebih dari 22,9% dan menyebabkan kematian lebih dari 13,7% di seluruh dunia. Setiap perempuan mempunyai risiko untuk terkena kanker payudara, termasuk dosen wanita, karyawan dan mahasiswa Universitas Surabaya. Kanker payudara dapat dideteksi sejak dini yaitu dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara rutin setiap bulan namun sering diabaikan karena persepsi, pengetahuan dan kesadaran diri yang minim. Penelitian dilakukan sejak Mei-Juni 2012 (n=127). Hasil penelitian menunjukkan persepsi kerentanan seluruh kelompok tidak yakin cenderung setuju, persepsi tingkat keparahan seluruh kelompok setuju cenderung sangat setuju, persepsi manfaat seluruh kelompok setuju cenderung sangat setuju dan persepsi hambatan dalam melakukan SADARI kelompok dosen wanita tidak setuju cenderung tidak yakin, sedangkan kelompok karyawan dan mahasiswa S1 tidak yakin. Sebanyak 75% responden dosen wanita, 54,55% responden karyawan dan 46% responden mahasiswa S1 memiliki pengetahuan yang baik mengenai kanker payudara dan SADARI. Secara keseluruhan, mayoritas karakteristik responden dan tingkat pengetahuan tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku SADARI juga tidak memiliki hubungan yang signifikan.

**Kata kunci** : persepsi, pengetahuan, perilaku, kanker payudara, SADARI.